**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Dan Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional* (potong lintang) yaitu studi yang sifatnya mengambil sampel waktu, sampel perilaku, sampel kejadian pada suatu saat tertentu saja ( Maryam, 2015).

Pada penelitian ini peneliti ingin menganalisa bagaimana hubungan antara dua variable maupun masing-masing variable yaitu hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pada lansia di puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin 2023.

**B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin pada tanggal 20 Juni-10 Juli 2023.

**C. Subjek Penelitian**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :

Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono,2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang menderita hipertensi yang berobat perbulannya berdasarkan jumlah rata-rata jumlah kasus baru di Puskesmas Teluk Dalam tahun 2021 yaitu berjumlah 223 lansia hipertensi.

1. Sampel

Sample adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi, yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga mewakili populasi (Siyoto dkk, 2015). Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sample ialah menggunakan rumus Slovin :

a. Besar sampel

Menentukan besarnya sampel suatu penelitian dengan jumlah populasi kurang dari 1000 menggunakan rumus :

Rumus : n = N

1 + N (e)2

Keterangan :

n = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

e = Margin *of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau di tetapkan 5 %

Berdasarkan rumus Slovin diatas perhitungan jumlah sebagai berikut :

Di ketahui : N = 223 orang

e = 5 %

maka n-223 / (1+ (223 x (0,05)2

223 / (1+0,557)

223 / 1,56 = 142,948418 dibulatkan menjadi 143 responden.

1. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling (Sugiyono,2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Proballity Sampling* yaitu *Purporsive Sampling*. Dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiono, 2015).

**D. Variable Penelitian**

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2014).

Adapun jenis variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel bebas yang menjadi sebab perubahan, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kualitas tidur sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi varibael dependen adalah kejadian tekanan darah.

**E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau gnm.pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Ouperasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Hasil Ukur |
| Independen, Kulitas Tidur | Kemampuan seseorang untuk mempertahankan tidurnya. | * Kualitas tidur subjektif * Latensi tidur * Durasi tidur * Efisiensi tidur * Gangguan tidur * Penggunaan obat * Disfungsi tidur disiang hari | Kuisioner PSQI (pittsburgh sleep quality index) Modifikasi | Ordinal | Baik = 1-5  Ringan = 6-7  Sedang = 8-14  Buruk = 15-21  (Hidayat, 2016) |
| Dependen, Peningkatan tekanan darah (Hipertensi) | Suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik dan diastolik mengalami peningkatan. | Sistolik (mmHg)  Diastolik (mmHg) | - Tensimeter  Stetoskop    -Lembar Ovservasi | Ordinal | Hipertensi ringan :  140/90 - 159/99 mmHg  Hipertensi sedang :  160/100 - 179/109 mmHg  Hipertensi berat :  180/110 – 209/119 mmHg  (Hastuti,2019) |

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui gambaran kualitas tidur seseorang yaitu Pittburgh Sleep Quality Index (PSQI). Instrumen ini merupakan survei untuk menilai kualitas tidur dan gangguan tidur selama satu bulan. PSQI memiliki reliabilitas keseluruhan yang baik (r=0,82-0,83) dan reliabilitas tes ulang yang baik (r=0,77-0,85). Penilaian dengan kuesioner ini memberikan hasil yang sensitif, reliabel dan valid pada pasien hipertensi. Instrumen ini meliputi 7 komponen penilaian utama yaitu kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur dan disfungsi siang hari. Dimensi tersebut dinilai dalam bentuk pertanyaan dan memiliki bobot penilaian masing-masing sesuai standrar baku. Instrumen ini menghasilkan 7 skor yang sesuai dengan domain atau area yang disebutkan sebelumnya. Tiap domain nilainya berkisar antara 0 (tidak ada masalah) sampai 3 (masalah berat). Nilai setiap komponen kemudian dijumlahkan menjadi skor global antara 0-21. Skor global > 5 di anggap memiliki gangguan tidur yang signifikan. PSQI memiliki konsistensi internal dan koefisien reabilitas (*Cronbachhs Alpha*) 0,83 untuk komponen tersebut (Luo et al., 2015) . Adapun interprestasi dari kuisioner PSQI yaitu : Skor 1-5 = baik, skor 6-7 = ringan, skor = 8-14 = sedang, skor 15-21 = buruk (Hidayat, 2016).

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner Pittburgh Sleep Quality Index (PSQI)

Variabel Parame Nomor Jumlah

Kualitas Tidur a. Kualitas tidur 8 1

b. Latensi tidur 2,5a 2

c. Durasi tidur 4 1

d. Efisiensi tidur 1,3,4 3

e. Gangguan tidur 5b-5j 9

f. Penggunaan obat tidur 6 1

g. Disfungsi disiang hari 7,9 2

Total 19

**G. Uji Validitas dan Realiabilitas**

Instrument yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan (Sugiyono, 2016).

uji validitas dan reabilitas telah di lakukan di Puskesmas Pekauman kepada 30 responden pada tanggal 15-18 juni 2023. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang validitas dan reabilitasnya telah di uji oleh peneliti sebelumnya menggunakan *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) dengan uji validitas dan reliabilitas memiliki konsistensi internal dan koefisien realibilitas (Cronbarch’s Alpha) adalah 0.83 untuk 7 komponen pertanyaan (Carole, 2012). Seperti pada penelitian Arifin (2015) dalam Erfandau (2016) terhadap 30 responden dengan hasil r tabel 0.361, sedangkan penelitian Maulida (2011) dalam Erfandau (2016) diuji validitas dan realibilitas memiliki hasil Cronbarch’s Alpha 0.753 (Erfrandau, 2016).

Sebelum kuesioner digunakan untuk penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas kepada 30 responden, dari 19 pertanyaan kuesioner yang dikelompokkan ke dalam 7 komponen skor, kemudian di jumlahkan untuk mendapatkan skor global PSQI yang memiliki rentang skor 0-3, dimana total nilai ≤ 5 diartikan dengan kualitas tidur yang baik dan nilai ≥ 5 diartikan kualitas tidur yang buruk. Uji validitas dan reabilitas yang dilakukan oleh peneliti memiliki hasil r tabel > 0,361, maka kuesioner yang digunakan oleh peneliti dinyatakan valid dan reliabel siap untuk digunakan untuk penelitian

**H. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

1. Tahap persiapan pengumpulan data

Peneliti mengajukan surat permohonan untuk uji etik penelitian, kemudian peneliti mengajukan surat permohonan melakukan uji validitas dan reabilitas instrument serta ijin penelitian kepada Kepala Koordinator Riset Stikes Suaka Insan setelah sertifikat etik penelitian keluar.

Mengurus perizinan pengambilan data kuesioner untuk uji validitas dan reabilitas ke Kepala Puskesmas, setelah disetujui dan keluar surat pengantar dari Kepala Puskesmas, untuk mengetahui kuesioner yang dipakai untuk penelitian tersebut valid dan reliabel atau tidak. Setelah diambil data dan dihitung menggunakan spss bahwa kuesioner tersebut memang layak untuk digunakan pada saat penelitian, selanjutnya mengurus ijin penelitian.

Mengurus perizinan penelitian dari koordinator riset ke Kepala Dinas dan Puskesmas induk untuk ijin penelitian, setelah disetujui dan keluar suratpengantar dari Kepala Dinas baru diberikan tebusan ke kepala Puskesmas, setelah mendapatkan ijin peneliti memulai proses pengambilan data penelitian.

1. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

Pada tahap pelaksanaan pengumpulan data peneliti meminta izin kepada pihak Puskesmas Teluk Dalam untuk melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan observasi lapangan di Puskesmas Teluk Dalam untuk menjaring sampel penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah lansia hipertensi yang datang berobat ke Puskesmas, pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi.

Peneliti menjelaskan maksud tujuan pelaksanaan penelitian, dan meminta persetujuan kepada klien untuk bersedia menjadi responden, kemudian peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner dan memberitahukan agar setiap item dalam pertanyaan kuesioner diisi, peneliti juga menanyakan dan memberi lembar permohonan menjadi responden untuk diisi apabila responden bersedia sebagai bentuk persetujuan resmi yang tertulis. Kemudian peneliti mengarahkan para lansia untuk mengisi kuesioner dengan mewawancarai responden yang tidak bisa baca tulis. Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat stetoskop dan sphygmomanometer pada responden yang sudah mengisi kuesioner.

1. Tahap Evualuasi

Setelah dilakukan pemberian kuesioner kepada para lansia, peneliti mendapatkan data penelitian yang dbutuhkan untuk proses pengolahan data, sebelum melakukan pengolahan data, peneliti mengitung jumlah kuesioner yang kembali kepada peneliti agar jumlah sesuai kuesioner yang dibutuhkan. Pendokumentasian dilakukan dengan mengambil foto atau gambar proses pemberian kuesioner, pengukuran tekanan darah dan proses komunikasi dengan lansia.

Menyusun data kedalam tabulasi data dan mengolah data menggunakan aplikasi SPSS, kemudian peneliti menyusun skripsi dan melakukan sidang skripsi untuk memaparkan hasil pembahasan perihal penelitian yang telah dilaksanakan bersama dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.

**J. Teknik Pengolahan**

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, Informasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk proses pengambilan keputusan terutama dalam pengujian hipotesis. (Notoadjomo, 2012) langkah-langkah pengolahan data terdiri dari :

1. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah dikumpulkan apakah telah sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban dari responden. setelah menerima semua hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, peneliti memeriksa kembali jawaban dan kelengkapan kuesioner dari para responden. dalam proses penelitian ini seluruh responden telah mengisi kuesioner pada lembar yang telah dibagikan dengan benar dan lengkap

1. *Coding*

Setelah dilakukan penyuntingan/pengeditan data, maka langkah selanjutnya adalah pengkodean atau coding data yaitu mengubah sebuah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data yang berbentuk angka atau bilangan.

Dalam penelitian ini masing-masing kuesioner akan diberi kode penomoran yang sudah di isi untuk memudahkan peneliti saat tabukasi data dengan kode penomoran menggunakan angka 1,2,3, dst.

a. Kode pada variabel kualitas tidur, yaitu :

1. Baik = 1-5 = 0

2. Ringan = 6-7 = 1

3. Sedang = 8-14 = 2

4. Buruk = 15-21 = 3

(Hidayat, 2016)

b. Kode pada variabel tekanan darah, yaitu :

1. Ringan (140/90-159/99 mmHg) = 1

2. Sedang (160/100-179/109 mmHg) = 2

3. Berat (180/110-209/119 mmHg) = 3

(Hastuti, 2019)

1. *Scoring*

Skoring yaitu mengubah data yang bersifat kuantitatif ke dalam bentuk kuantitatif (skor nilai) dalam penentuan skor nilai ini digunakan skala ordinal dengan 4 kategori penilaian yaitu*:*

a. Kode pada variabel kualitas tidur, yaitu :

1. Sangat Baik = 0

2. Cukup Baik = 1

3. Agak Buruk = 2

4. Cukup Buruk = 3

(Hidayat, 2016)

1. *Data entry*

Entry data dalam penelitian ini adalah peneliti memasukkan data yang telah di kumpulkan dari responden kedalam aplikasi SPSS kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang data.

1. *Tabulasi*

Tabulating adalah penyajian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dalam bentuk angka ( numerik) yang disusun dalam kolom dan baris ( tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

1. Data kemudian diproses atau dianalisa menggunakan SPSS untuk mengetahui distribusi frekuensi dan analisa hubungan antar variabel
2. *Cleaning*

pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan oleh peneliti untuk memastikan apakah ada atau tidak kesalahan dalam memasukkan data agar hasil yang disajikan sesuai dengan tujuan dari penelitian, setelah itu peneliti melakukan pembenaran atau koreksi data.

**K. Analisa data**

Menurut nursalam (2013) analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena. Pada tahap ini peneliti menganalisis dari data yang telah di dapat dan dikumpulkan serta yang sudah diperiksa kembali, cara utuk menganalisis pada penelitian ini yakni dengan menggunakan komputer program aplikasi SPSS dalam bentuk tabel :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodji, 2014). Pada penelitian ini tujuan analisa univariat adalah mendeskripsikan variabel dari kualitas tidur pada lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin serta pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

F

P= - X 100%

N

Keterangan :

P : Hasil presentasi

F : Hasil pencapaian/hasil yang didapat

N : Skor maksimal

Hasil presentase dari pencapaian setiap responden yang disimpulkan dengan adanya gangguan tidur atau tidak, tidur nyenyak atau tidak, dan menggunakan rentang jumlah skor 0-21 poin dengan kategori jumlah skor Skor 1-5 = baik, skor 6-7 = ringan, skor = 8-14 = sedang, skor 15-21 =buruk

1. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sumantri,2011). Variabel yang akan diuji yaitu variabel independen ( lansia dengan hipertensi) dengan variabel dependen (kualitas tidur secara subjektif, latensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat-obatan, dan disfungsi disiang hari ). Dengan bantuan program computer yaitu SPSS yang bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi dengan *uji Spearman Rank* .

P = 1 - 6 D2i

N (n2 – 1)

Keterangan :

P : Koefisien korelasi peringkat Spearman

di : Selisih antara kedua peringkat dari setiap pengamatan

n : Jumlah pengamatan

**L. Pertimbangan Etik**

Uji etik ini telah dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023 pada Komisi Etik Penelitian (KEPK) STIKES Suaka Insan dan telah menerima surat keterangan kelayakan etik penelitian dalam bentuk sertifikat etik dengan nomor ... Dalam penelitian ini terdapat empat prinsip utama etika penelitian (Sumantri, 2015) yaitu :

1. *Respect For Human Dignity* ( Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Peneliti memperhatikan hak subjek untukmemperoleh informasi yang terbuka terkait proses penelitian dan berhak menentukan pilihan tanpa harus dipaksa ikut serta dalam kegiatan penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity (Tanpa Nama) merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain.

4. *Justice* (Keadilan)

Etika penelitian keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan subjek. Pada penelitian ini peneliti mempunyai tanggung jawab dalam memperlakukan sikap yang sama terhadap subjek penelitian berbeda atau tidak ada perlakuan khusus dalam penelitian antara subjek penelitian satu dengan yang lainnya.